

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Seorang anak berada di dalam keluarga sejak ia dikandung, dilahirkan, serta tumbuh menjadi manusia dewasa dan mandiri. Dengan kasih dan keteladanan orang tua sebagai guru pertama dan utama, tahap demi tahap, anak akan mengerti arti hidup. Anak akan mengalami pematangan fisik, spiritual dan intelektual. Hal-hal baik dan berguna pertama kalinya ia peroleh dalam keluarga. Keluarga menjadi sekolah pertama dan utama baginya untuk menjadi pribadi seutuhnya.

Jati diri seorang anak bermula dari keluarga. Keluarga adalah pengaruh pertama bagi anak. Sebelum anak mendapatkan pengaruh dari luar, keluargalah yang pertama-tama meletakkannya. Keluarga adalah lingkungan primer yang paling berperan dalam pembentukan watak, moral dan iman anak.

Gereja mempunyai perhatian besar terhadap orang tua dalam hak dan kewajiban mereka untuk melahirkan, membesarkan dan terutama mendidik anak. Karena orang tua yang melahirkan anak, maka orang tua dari kodratnya mengemban tugas membesarkan dan mendidik anak. Karena itu harus diakui peranan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama.

Keluarga merupakan suatu pendidikan untuk memperkaya kemanusiaan. Supaya keluarga mampu mencapai kepenuhan hidup dan misinya, diperlukan

komunikasi hati penuh kebaikan, kesepakatan suami isteri, dan kerjasama orang tua yang tekun dalam pendidikan anak-anak.

Di tengah kehidupan dunia yang semakin maju karena derasnya arus globalisasi, tantangan kehidupan keluarga semakin kompleks. Arus globalisasi yang begitu deras berdampak pada lunturnya moralitas kehidupan manusia.

Dalam konteks ini persoalan karakter hendaknya mendapatkan perhatian serius dalam keluarga melalui pendidikan karakter yang perlu bagi anak-anak. Anak-anak diberi informasi yang benar dan pasti tentang karakter. Persoalan karakter ini juga menjadi keprihatinan mendiang St. Yohanes Paulus II ketika ia masih menduduki takhta suci. Bukti keprihatinan Bapa Suci adalah dengan mengeluarkan anjuran apostolik *Familiaris Consortio*, yang salah satu artikelnya khusus berbicara tentang keluarga yaitu artikel 30.

Bapa Suci menjelaskan bahwa pendidikan cinta kasih sebagai pemberian diri merupakan unsure yang mutlak perlu bagi orang tua yang dipanggil untuk memberikan pendidikan karakter yang jelas dan halus kepada anak-anak mereka.

5.2 Usul Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal penting yang dapat dijadikan usul saran yang harus diperhatikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Anak-anak

Anak-anak hendaknya menyadari pentingnya pendidikan karakter bagi dirinya. Pendidikan karakter sangat penting bagi anak-anak demi membentuk kepribadian yang matang dan tidak menyimpang. Dengan demikian anak-anak hendaknya melakukan komunikasi yang baik dengan orang tua terkait persoalan karakter yang dihadapi.

5.2.2 Bagi Keluarga

Hendaknya keluarga, dalam hal ini orang tua menyadari pentingnya pendidikan karakter dalam keluarga. Hendaknya orang tua tidak lagi memandang masalah pendidikan karakter sebagai hal yang asing untuk dibicarakan kepada anak-anak mereka. Orang tua harus membimbing anak-anak mereka agar tidak tejerumus ke dalam perilaku yang menyimpang. Perlu dibangun komunikasi yang intensif antara orang tua dan anak terkait seputar persoalan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

DOKUMEN

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Pastoral Tentang Gereja di dunia Dewasa , Gaudium Et Spes*, dalam: Hardawiryana, R. (Penerj), Jakarta : obor 1993

_____, *Dekrit Tentang Kerasulan Awam, Apostolacum Actuositatem*, dalam: Hardawiryana, R. (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta : Obor 1993

_____, Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik, (Buku Informasi Dan Referensi)*, Yogyakarta: Kanisius, 1996

Leo XIII, Paus, *Ensiklik tentang Keadaan Kaum Buruh, Rerum Novarum*, (15 Mei 1891), dalam Hardawiryana, R. (penerj), *Seri Dokumen Gerejawi* No. 42, (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2022).

Yohanes Paulus II, Paus, *Ensiklik tentang Penebus Umat Manusia, Redemptor Hominis*, (4 Maret 1979) , dalam: Hardawiryana, R. (Penerj), *Seri Dokumen Gerejawi* No. 38, (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1995).

Yohanes Paulus II, Paus, *Anjuran Apostolik tentang peranan keluarga Kristen dalam dunia modern, Familiaris Consortio* (22 November 1981), dalam : Hardawiryana, R. (penerj), *Seri Dokumen Gerejawi* No.30, (Jakarta : Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI 2011

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990

Heuken A, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1990

Nugroho E, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: PT. Delta Pamungkas, 1997

Poerwadarminta W. J. S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia, 1987

Sugono Deni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: 2008

Suyono Ariyono, *Kamus Antropologi*, Jakarta: PT. Melton, 1985

BUKU-BUKU

Craig, D. Sidney., *Mendidik Dengan Kasih*, Yogyakarta: Kanisius, 1990

Djumaransjah, H, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Malang: Bayu Mulia Publishing, 2004

Gordon Thomas, *Menjadi Orang Tua Efektif*, Jakarta: PT. Gramedia, 1996

Gunarsa D. Singgih, *Psikologi: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1995

_____, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 2008

Hidayatullah Furqon, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010

Hidayanto, Dwi Nugroho, *Mengenal Manusia Dan Pendidikan*, Yogyakarta: Liberty, 1998

- Jebarus Eduard, ***Keluarga Sejahtera***, Larantuka: Arnoldus Ende, 1994
- Joesoef, Soelaiman, ***Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah***, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Kusuma A. Doni, ***Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global***, Jakarta: Grasindo, 2007
- Kartono Kartini, ***Quo Vadis: Tujuan Pendidikan Harus Sinkron Dengan Tujuan Manusia***, Bandung: CV. Mandar Maju, 1991
- Kristiyanto, Eddy, ***Pilar Dasar Kehidupan Kristiani***, Jakarta: 2007
- Laksana, Bagus dan A. Sudiarja (Editor), ***Berenang Di Arus Zaman***, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- Muslich, Mansur, ***Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional***, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Peschke Karl-Heinz, ***Etika Kristiani Jilid I, Pendasaran Teologi Moral***, dalam Prasetya Alex, F. M, ***Psikologi Hidup Rohani II***, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Raho, Bernad., ***Keluarga Berzarah Lintas Zaman***: Ende: Nusa Indah, 2003
- Sayukami Imam, ***Komplikasi Kebijakan dan Peraturan perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama***, Jakarta: Puslitbang, 2008
- Setiyanto, ***Mendampingi Remaja Melewati Masa Puber***, Jakarta: Fidei Press, 2012
- Aisyah, Siti, ***Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini***, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008

Soemanto, Wasty, *Psikologi Anak*, Jakarta: Bina Aksara, 1987

Supamo, Paul, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Peaget*, Yogyakarta: Kanisius, 2001

S. Gunarsa, Ny dan Singgih D. Gunarsa, *Psikologi: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 1995

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003

MODUL

Asuk, Leo Edel, *Teologi Moral Perkawinan*(Modul), Kupang: Fakultas Filsafat Agama, Unwira, 2001

Nahak, Yoseph, *Psikologi Pendidikan* (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat, 2000

CURRICULUM VITAE

Nama : Faldianus Giovani
Tempat dan Tanggal Lahir : Ncuang, 09 Desember 1997
Riwayat Pendidikan Umum :
SD : SDN Pocong (2006-2012)
SMP : SMPN Satap Pocong (2012-2014)
SMA : SMA Negeri 5 Poco Ranaka (2014-2017)
PT : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (2018-2022)